UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pada analisis potensi ekstrak daun pepaya (*Carica Papaya L*) sebagai inhibitor korosi pada besi dalam medium air gambut, nilai laju korosi yang tertinggi adalah pada hari ke 1 dengan konsentrasi inhibitor 0 ppm sebesar 0,00096 g/cm^{2}hari dan nilai laju korosi yang terendah adalah pada hari ke 5 dengan konsentrasi inhibitor 3000 ppm sebesar 0,00015 g/cm^{2}hari. Jadi, inhibitor ekstrak daun pepaya yang paling efektif mengurangi laju korosi adalah konsentrasi 3000 ppm.
2. Hasil angket respon guru terhadap pembuatan inhibitor korosi dari ekstrak daun pepaya *(carica papaya linn)* dalam medium air gambut sebagai sumber belajar pada materi reaksi reduksi oksidasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Plus Provinsi Riau diperoleh nilai kumulatif sebesar 86,50 %. Termasuk pada kategori sangat baik karena masuk pada rentang 81% - 100%.

B. Saran

Saran yang disampaikan pada skripsi ini adalah perlunya pengujian perendaman lebih lanjut dengan konsentrasi yang lebih besar, sehingga diketahui titik jenuh dari larutan inhibitor ekstrak daun pepaya dalam medium air gambut terhadap pengaruh laju korosi pada besi.